

DAFTAR GAMBAR

	halaman
2.1. Bagan Organisasi Museum.....	30
2.2. Skematis Pengelolaan.....	31
2.3. Model Diagram I.....	39
2.4. Gambar Diagram.....	40
2.5. Skema Proses Apresiasi.....	68
4.1. Diagram Sirkulasi Pengunjung.....	89
4.2. Diagram Kegiatan Pengelola.....	90
4.3. Diagram Sirkulasi Lukisan.....	91
4.4. Diagram Sirkulasi Untuk Pameran Temporer.....	92
4.5. Sirkulasi Global kegiatan Dalam Museum.....	93
4.6. Denah Museum Affandi.....	95
4.7. Penampang Ruang Pamer.....	95
4.8. Potongan Gallery Amri Yahya.....	96
4.9. Denah Gallery Amry Yahya.....	97
4.10. Potongan A-A Museum Guggenheim.....	98
4.11. Denah Lantai Bawah.....	99
4.12. Denah Lantai atas.....	99
5.13. Skema Garis Emphati.....	112
5.14. Skema Proses Apresiasi.....	113
5.15. Alternatif arus pengunjung/Masyarakat.....	115
5.16. Perlindungan Obyek Lukisan.....	123
5.17. Perlindungan obyek 3 dimensi.....	123
5.18. Komposisi perletakan obyek 3 dimensi.....	124
5.19. Gerak Kepala Vertikal dan Horisontal.....	126
5.20. Study kenyamanan Pandang.....	127
5.21. Skema Sierkulasi.....	132
5.22. Area Pengamatan 2 & 3 dimensi.....	133
5.23. Alternatif Penyinaran pada benda koleksi.....	137
5.24. Unsur Flora menurut sifatnya.....	140
5.25. Unsur flora menurut volume.....	142
5.26. Air bersuasana tenang.....	143
5.27. Air bersuasana agung.....	144
5.28. Air berkarakter dinamis dan energik.....	145
5.29. Air sebagai penghubung massa.....	146
5.30. Air sebagai poros.....	147
5.31. Air sebagai pusat komposisi.....	147
5.33. Air sebagai tirai vertikal.....	148
5.35. Topografi tanah naik.....	149
5.36. Topografi tanah menurun.....	149
5.37. Bagan Organisasi.....	150
5.38. Pengelolaan Museum.....	151

7.1. Peta Yogyakarta.....	180
7.2. Alternatif lokasi site.....	184
7.3. Bentuk dasar ruang.....	186
7.4. Alternatif sirkulasi ruang pameran.....	187
7.5. Plaza Florida museum.....	189
7.6. Ruang Interval yang menghubungkan ke bangunan museum Florida.....	190
7.7. Kanopi pada Florida Museum.....	191
7.8. Pencapaian Frontal.....	192
7.9. Pencapaian tidak langsung.....	193
7.10. Pencapaian bangunan.....	194
7.11. Model Pencapaian.....	195
7.12. Hall Florida museum.....	197
7.13. Selasar pada Oakland museum.....	198
7.14. Tangga pada Florida museum.....	199
7.15. Ram pada Art museum Berkeley.....	200
7.16. Ruang istirahat pada museum seni Kymbell.....	201
7.17. Area pengamatan menyempit.....	201
7.18. Area pengamatan melebar.....	202
7.19. Area pengamatan mendatar.....	202
7.20. Area pengamatan ke atas.....	203
7.21. Area pengamatan membelok.....	203
7.22. Simbol Garis.....	214
7.23. Bidang.....	215
7.24. Lingkaran.....	216
7.25. Segitiga.....	217
7.32. Indexial sign.....	229
7.33. Iconoc sign.....	230
7.34. Kesan tumbuh dan bergerak.....	233
7.35. Bentuk kesan dinamis.....	234
7.36. Bentuk tak terduga, tidak sempurna.....	235
7.37. Bentuk dengan kesan bebas.....	236
7.38. Bentuk dengan kesan menarik.....	237
7.39. Bentuk penampilan terbuka.....	238
7.40. Mengundang dan menerima.....	239
8.1. Alternatif lokasi.....	243
8.3. Karakter garis.....	255
8.4. Karakter garis.....	255
8.5. Karakter garis.....	256
8.6. Skema hubungan ruang.....	261

DAFTAR TABEL

1.1. Prosentase rangking kegiatan kesenian Yogyakarta tahun 1989/1990.....	9
1.2. Jumlah pengunjung kegiatan kesenian Yogyakarta tahun 1989/1990.....	10
2.1. Penggolongan propinsi menurut jenis museum.....	25
2.2. Bagan-bagan luas tanah dan bangunan.....	35
4.1. Jumlah kegiatan kesenian di DIY tahun 1989/19890.....	69
4.2. Prosentase rangking kegiatan kesenian Yogyakarta tahun 1989/1990.....	70
4.3. Jumlah pengunjung kegiatan seni Yogyakarta tahun 1989/1990.....	73
4.4. Persyaratan kondisi ruang museum seni rupa modern.....	85
4.5. Jumlah bagian koleksi yang dipamerkan.....	87
5.2. Situasi ruang.....	155
5.3. Peralatan kantor museum negeri propinsi.....	158
5.4. Kebutuhan ruang berdasarkan bentuk kegiatan.....	160
5.5. Kebutuhan ruang berdasarkan tingkat kepentingan kegiatan.....	160
5.6. Kebutuhan ruang berdasarkan pengelompokan kegiatan menurut perilaku kegiatan.....	161
5.7. Luas dan perincian ruang museum seni rupa modern di Yogyakarta.....	169

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Judul Proyek.....	1
1.2. Pengertian Judul.....	1
1.3. Latar belakang.....	3
1.3.1. Seni Rupa dan Perkembangannya.....	3
1.3.2. Keterkaitan Seniman, Dunia Seni dan Masyarakat.....	5
1.3.3. Museum Sebagai Wadah Komunikasi Dengan Seni Rupa.....	6
1.3.4. Yogyakarta Sebagai Lokasi Museum Seni Rupa Modern.....	7
1.4. Permasalahan.....	11
1.5. Tujuan dan Sasaran.....	11
1.5.1. Tujuan.....	11
1.5.2. Sasaran.....	12
1.6. Pembahasan.....	13
1.7. Batasan dan Lingkup Pembahasan.....	13
1.8. Sistimatika Pembahasan.....	14
 BAB II MUSEUM DAN PERKEMBANGANNYA	
2.1. Tinjauan Umum Museum.....	17
2.1.1. Pengertian Museum.....	17
2.1.2. Perkembangan Museum di Dunia.....	18
2.1.3. Perkembangan Museum di Indonesia.....	20
2.1.4. Fungsi, Peran dan Kegiatan Museum.....	21
2.1.5. Klasifikasi Museum.....	26
2.1.6. Tugas Museum.....	29
2.1.7. Organisasi Pengelolaan Museum di Indonesia.....	29
2.1.7.1. Organisasi Museum.....	29
2.1.7.2. Pengelolaan Museum.....	30
2.2. Tinjauan Fisik.....	34
2.2.1. Persyaratan Museum.....	34

2.2.1.1. Lokasi.....	34
2.2.1.2. Bangunan dan Ruang.....	35
2.2.1.3. Monumentalitas Bangunan.....	36
2.2.1.4. Suhu dan kelembaban.....	37
2.2.1.4. Pola Tata Ruang Museum.....	38
2.2.2. Pengadaan dan Pengelolaan Koleksi.....	41

BAB III SENI RUPA DAN PERKEMBANGANNYA

3.1. Pengertian dan Batasan.....	43
3.1.1. Pengertian Seni Rupa.....	43
3.1.2. Sejarah Perkembangan Seni Rupa.....	45
3.1.3. Pengertian dan Batasan Seni Rupa Modern...	47
3.2. Periode perkembangan Seni rupa Modern di Indonesia.....	50
3.3. Fungsi Seni Rupa Modern.....	55
3.4. Lingkup Koleksi.....	57
3.5. Dimensi Karya Seni Rupa.....	59

BAB IV MUSEUM SENI RUPA DAN FAKTOR PENDUKUNGNYA

4.1. Kondisi Fisik Kota Yogyakarta.....	61
4.1.1. Karakteristik Wilayah.....	62
4.1.2. Pola Tata Guna Lahan.....	63
4.1.3. Transportasi.....	63
4.2. Citra Kota Yogyakarta Sebagai Kota Seni Budaya.....	63
4.3. Seni Rupa Modern di Yogyakarta.....	65
4.3.1. Kehidupan kesenian di Yogyakarta.....	65
4.3.2. Kehidupan Seni rupa Modern.....	67
4.3.2.1. Pengertian Apresiasi Seni Rupa.....	67
4.3.2.2. Proses Apresiasi Seni Rupa.....	68
4.3.2.3. Penyelenggaraan Apresiasi di Bidang Seni Rupa Modern di Yogyakarta.....	69
4.3.3. Kondisi Wadah Pameran Seni rupa di Yogyakarta.....	70
4.4. Tinjauan Museum Seni Rupa.....	73
4.5.1. Pengertian dan Batasan.....	73
4.5.2. Tujuan.....	74
4.5.3. Fungsi dan Tugas.....	75
4.5.4. Status dan Kedudukan.....	76
4.5.5. Urgensi Museum Seni Rupa di Yogyakarta....	76
4.5.6. Proses Kegiatan.....	77
4.5.7. Materi Koleksi.....	78
4.5.7.1. Bentuk Peragaan.....	81
4.5.7.2. Sistem Konservasi Materi Koleksi.....	84

4.5.7.3. Pengadaan dan Pengelolaan Materi.....	85
4.5.8. Tinjauan kegiatan Museum Seni Rupa Modern.....	87
4.5.9. Arah Gerak Pemakai Museum.....	89
4.6. Studi Kasus.....	94
4.6.1. Museum Affandi.....	94
4.6.2. Amri Yahya Gallery.....	96
4.6.3. Museum Guggenheim.....	98
4.6.4. Museum Seni Universitas Berkeley.....	100
4.6.5. Kesimpulan.....	102

BAB V	STUDY PERMASALAHAN APRESIASI, MENKOMUNIKASIKAN BENDA PAMER, PENAMPILAN BANGUNAN DENGAN UNSUR ALAM DAN PERUANGAN MUSEUM	
5.1.	Pengantar Permasalahan.....	109
5.2.	Pendekatan Masalah.....	109
5.3.	Peningkatan Apresiasi Masyarakat Terhadap Seni Rupa.....	110
5.3.1.	Pengertian Apresiasi.....	110
5.3.2.	Proses Apresiasi.....	110
5.4.	Usaha Peningkatan Apresiasi Dalam Museum Seni Rupa Modern.....	114
5.4.1.	Menarik Minat Pengunjung.....	114
5.4.2.	Komunikasi Visual.....	116
5.4.3.	Praktek Seni Rupa.....	116
5.5.	Analisa Tata Pamer Seni Rupa.....	116
5.5.1.	Pendekatan Masalah.....	117
5.5.2.	Estetika Pameran.....	118
5.5.3.	Sistematika Pameran.....	119
5.5.3.1.	Faktor Koleksi.....	119
5.5.3.2.	Faktor Pengunjung.....	125
5.5.3.3.	Faktor Suasana.....	135
5.6.	Pemanfaatan Unsur Alam Sebagai Pembentuk Suasana Ruang.....	138
5.6.1.	Tujuan dan Sasaran.....	138
5.6.2.	Batasan Unsur Alam.....	139
5.7.	Analisa Ruang.....	150
5.7.1.	Analisa Kebutuhan dan Pengelompokan Ruang.....	150
5.7.2.	Pengelompokan Kegiatan.....	152
5.7.3.	Analisa Kebutuhan Ruang Utama.....	160
5.8.	Analisa Besaran Ruang Pamer.....	167

BAB VI	KESIMPULAN	
6.1.	Aspek Yang Terkait Dengan Museum Seni Rupa	

BAB VI	KESIMPULAN	
6.1.	Aspek Yang Terkait Dengan Museum Seni Rupa Modern di Yogyakarta.....	173
6.1.1.	Umum.....	173
6.1.2.	Khusus.....	175
BAB VII	PENDEKATAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	
7.1.	Pendekatan Konsep Perencanaan.....	177
7.1.1.	Pendekatan Penentuan Lokasi.....	177
7.1.2.	Pendekatan Penentuan Sita.....	178
7.2.	Pendekatan Konsep Perancangan.....	185
7.2.1.	Pendekatan Konsep Ruang Pamer.....	185
7.2.2.	Pendekatan Konsep Dasar Tata Ruang.....	217
7.2.3.	Pendekatan Konsep Pemanfaatan Unsur Alam Sebagai Pembentuk Suasana.....	223
7.2.4.	Pendekatan Konsep Dasar Penampilan Bangunan.....	227
7.2.4.1.	Macam Simbolisasi Pada Bangunan.....	228
7.2.4.2.	Essensi Seni Rupa Modern dan Fungsi Bangunan Sebagai Tolok Ukur Pengungkapan Simbol.....	231
7.2.4.3.	Ungkapan Fisik Penampilan Bangunan.....	231
7.2.5.	Pendekatan Konsep Utilitas.....	240
BAB VIII	KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	
8.1.	Konsep Umum.....	243
8.1.1.	Konsep Lokasi Site.....	243
8.1.2.	Konsep Pengolahan Tapak.....	244
8.2.	Konsep Perancangan.....	245
8.2.1.	Konsep Penataan, Kebutuhan, Besaran Ruang Pamer.....	245
8.2.1.1.	Sirkulasi Ruang Pamer.....	246
8.2.1.2.	Environment Ruang pamer.....	250
8.2.1.3.	Suasana Ruang.....	254
8.2.1.4.	Unsur Fisik Ruang Pamer.....	257
8.2.3.	Konsep Dasar Tata Ruang.....	259
8.2.4.	Pendekatan Konsep Utilitas.....	262
8.2.5.	Pendekatan Konsep Struktur.....	264

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN